

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI
SUNTIK 3 BULAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN DI
UPTD PUSKESMAS DURIAN KAWAN KECAMATAN
KLUET TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

**ROSI GUSMELLY
NIM. 22040065**



**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
Medika Nurul Islam
2023**

LEMBAR ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSI GUSMELLY

Nim : 22040065

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk dalam Penelitian skripsi ini saya nyatakan dengan benar telah sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian ilmiah.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan di pertanggung jawabkan.

Sigli, 9 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



(Rosi Gusmelly)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3
BULAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN DI UPTD PUSKESMAS
DURIAN KAWAN KECAMATAN KLUET TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN**

Oleh :

**ROSI GUSMELLY
NIM. 22040065**

Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Medika Nurul Islam

Sigli, 9 Januari 2024

Pembimbing

Jeny Riska Vatica., S.Tr.Keb., M.K.M

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kebidanan
STIKes Medika Nurul Islam

Bd. Yuliana., M.Keb., AIFO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3
BULAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN DI UPTD PUSKESMAS
DURIAN KAWAN KECAMATAN KLUET TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN**

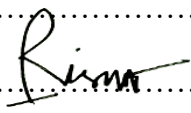
Oleh

**ROSI GUSMELLY
NIM. 22040065**

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Medika Nurul Islam

Sigli, 14 Januari 2024

Mengesahkan

Penguji I	: Riska Nurrahmah., S.ST., M.K.M	1.
Penguji II	: Rismawati Rasud., S.ST., M.Keb	2. 
Pembimbing	: Jeny Riska Vatica., S.Tr.Keb., M.K.M	3.

Mengetahui,
Ketua
STIKes Medika Nurul Islam

Ketua
Jurusan Kebidanan
STIKes Medika Nurul Islam

Ns. Tuti Sahara., M.Kep
NIDN. 1303088901

Bd. Yuliana., M.Keb., AIFO
NIDN. 1301108901

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MEDIKA NURUL ISLAM
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN**

**SKRIPSI
9 Januari 2024**

XIII + 6 BAB + 56 Halaman + 4 Tabel + 2 Skema + 8 Lampiran

**ROSSI GUSMELLY
NIM. 22040065**

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3
BULAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN DI UPTD PUSKESMAS
DURIAN KAWAN KECAMATAN KLUET TIMUR KABUPATEN ACEH
SELATAN**

ABSTRAK

Efek samping kontrasepsi suntik yang paling tinggi frekuensinya yaitu peningkatan berat badan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan. Jenis penelitian bersifat analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB Suntik 3 bulan dari penggunaan minimal 6 kali suntikan berjumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan ≥ 3 tahun yaitu sebanyak 30 orang (69,8%), mayoritas responden dengan kenaikan berat badan < 5 Kg yaitu sebanyak 22 orang (51,2 %). Kesimpulan pada penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dengan nilai *P-Value* 0,001 ($P \leq 0,05$). Saran pada penelitian ini diharapkan pada tenaga kesehatan agar berperan aktif dengan cara memberikan konseling atau pendidikan kesehatan tentang efek samping alat kontrasepsi suntik 3 bulan terutama efek samping tentang kenaikan berat badan selama pemakaian KB.

Kata Kunci : Lama Penggunaan, Kenaikan Berat Badan.
Daftar Bacaan : 10 buku + 21 jurnal ilmiah (2015-2023)

**INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
NURUL ISLAMIC MEDICINE
GRADUATE MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

THESIS

January 9, 2024

XIII + 6 CHAPTERS + 56 Pages + 4 Tables + 2 Schemes + 8 Appendices

ROSSI GUSMELLY

NIM. 22040065

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE 3 MONTHS LENGTH OF
INJECTIVE CONTRACEPTION USE AND WEIGHT INCREASE IN THE
DURIAN KAWAN UPTD HEALTH CENTER, KLUET TIMUR DISTRICT,
SOUTH ACEH DISTRICT**

ABSTRACT

The most frequent side effect of injectable contraception is weight gain. Objective: To determine the relationship between the length of use of 3 month injectable contraceptives and weight gain at UPTD Durian Kawan Health Center, East Kluet District South Aceh Regency. Research method: This type of research is analytical with a cross-sectional design. The population in this study were all 3-month contraceptive injection acceptors who had used a minimum of 6 injections, totaling 43 people. The sampling technique used total sampling. Research results: the majority of respondents with a duration of injectable contraceptive use of 3 months $\geq$ 3 years were 30 people (69.8%), the majority of respondents with a weight gain $<$ 5 Kg were 22 people (51.2%). Conclusion: There is a significant relationship between the duration of using injectable contraceptives for 3 months and weight gain. Suggestion: It is hoped that health workers will play an active role by providing counseling or health education about the side effects of 3-month injectable contraceptives, especially the side effects of weight gain during birth control use.

Keywords : Duration of Use, Weight Gain.

Reading List : 10 books + 21 scientific journals (2015-2023)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Peneliti mengucapkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada Peneliti, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "Hubungan antara lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan".

Peneliti menyadari bahwa Penelitian Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segala penyusunan bahasa maupun dari segala isinya maka dari itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan Skripsi ini untuk masa yang akan datang.

Dalam Penelitian Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. H. T. Samsul Bahri, selaku Ketua Yayasan Payung Negeri Aceh Darussalam.
2. Ns. Tuti Sahara., M.Kep, selaku Ketua STIKes Medika Nurul Islam Sigli.
3. Bd. Yuliana., M.Keb., AIFO, selaku Ketua Jurusan Kebidanan STIKes Medika Nurul Islam Sigli.
4. Jeny Riska Vatica., S.Tr.Keb., M.K.M, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan perhatian selama penyusunan Skripsi ini.
5. Riska Nurrahmah., S.ST., M.K.M, selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Rismawati Rasud., M.Keb selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Eka Susiana., A.Md., Gizi., selaku kepala puskesmas Durian Kawan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar di STIKes Medika Nurul Islam yang telah mendidik dan mengajarkan Peneliti, sehingga Peneliti dapat menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
9. Suami dan anak yang telah memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya serta membantu baik moril maupun materil demi terciptanya cita-cita Peneliti.
10. Kepada seluruh sahabat-sahabat seangkatan yang telah memberikan dukukan kepada Peneliti.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam Penelitian Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan oleh karena itu Peneliti harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi menyempurnakan penyusunan Skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal ‘alamin.

Sigli, Januari 2024

(Peneliti)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
A. Keluarga Berencana.....	7
B. Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan.....	9
C. Kenaikan Berat Badan	19
D. Kerangka Teoritis	21
 BAB III KERANGKA KONSEP	 22
A. Kerangka Konsep	22
B. Hipotesis	22
C. Definisi Operasional	23
D. Variabel Pengukuran.....	23
 BAB IV METODE PENELITIAN	 25
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
B. Populasi Dan Sampel.....	25
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	26
D. Etika Penelitian.....	26
E. Cara Penelitian	28
F. Pengolahan Data dan Analisa Data	28
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 35
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	38
D. Keterbatasan Penelitian	40

BAB VI PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	36
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan.....	37
Tabel 5.3 Hubungan Antara Lama Penggunaan Dengan Kenaikan Berat Badan	37

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teoritis	21
Skema 3.1 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	: Jadwal Kegiatan
Lampiran	2	: Lembar <i>Cheklis</i> t
Lampiran	3	: Master Tabel Penelitian
Lampiran	4	: Hasil SPSS
Lampiran	5	: Surat izin survei pendahuluan dari STIKes Medika Nurul Islam Sigli
Lampiran	6	: Surat izin survei pendahuluan dari UPTD Puskesmas Durian Kawan
Lampiran	7	: Surat izin penelitian dari STIKes Medika Nurul Islam Sigli
Lampiran	8	: Surat izin penelitian dari UPTD Puskesmas Durian Kawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ledakan penduduk mengakibatkan laju pertumbuhan yang pesat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Pemerintah Indonesia telah menerapkan program Keluarga Berencana (KB) Keluarga Berencana bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk melalui kelahiran dan pendewasaan perkawinan, serta untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keluarga berencana merupakan suatu usaha menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi. (Kemenkes RI, 2018)

Indonesia merupakan suatu negara berkembang dengan jumlah penduduk sebanyak 252.124.458 jiwa dengan luas wilayah 1.923.378.69 km² dan kepadatan penduduk sebesar 131.76 jiwa/km². Masalah yang terdapat di Indonesia adalah laju pertumbuhan penduduk yang relatif masih tinggi. Perkiraan penduduk pertengahan Tahun 2018 sebesar 248.8 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,48%. Laju pertumbuhan ditentukan oleh kelahiran dan kematian dengan adanya perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan tingkat kematian rendah, sedangkan tingkat kelahiran tetap tinggi hal ini penyebab utama ledakan penduduk. Menekan jumlah penduduk dengan mengatakan program keluarga berencana (KB). (Profil Kesehatan Indonesia, 2018)

Penggunaan kontrasepsi di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) lebih dari 100 juta pasangan menggunakan alat kontrasepsi yang memiliki

efektifitas, dengan pengguna kontrasepsi hormonal sebesar 75% dan 25% menggunakan non hormonal. Pengguna kontrasepsi di dunia pada tahun 2019 mencapai 89%, sedangkan pada tahun 2020 terjadi peningkatan yaitu menjadi 92,1%. Di Afrika tercatat sebanyak 82% penduduk tidak menggunakan kontrasepsi. Di Asia Tenggara, Selatan, Barat sebanyak 43% yang menggunakan kontrasepsi. Angka pengguna KB modern di perkotaan mencapai 58%, sedangkan di pedesaan mencapai 57%. (WHO, 2021)

Berdasarkan Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2019, bahwa Pasangan Usia Subur (PUS) di Indonesia sebanyak 38.690.214. Peserta KB aktif yang menggunakan metode kontrasepsi suntik mencapai 63,7%, kontrasepsi pil 17,0%, implant 7,4%, MOW 2,7%, MOP 0,5%, IUD 7,4% dan kondom 1,2%. Cakupan peserta KB aktif di provinsi Jawa Timur menggunakan metode suntikan adalah yang terbanyak yaitu 62,5% dan pil 18,3% diikuti IUD 7,2%, implant 6,0%, MOW 3,6%, kondom 1,0%, MOP 0,7%. (BKKBN, 2019)

Berdasarkan data BKKBN Provinsi Sumatera Tahun 2016 dari pencapaian sebanyak 419.691 peserta KB baru tersebut, peserta KB IUD mencapai 30.612 peserta, KB dengan metode Medis Operasi Pria (MOP) mencapai 3.671 peserta dan Medis Operasi wanita (MOW) mencapai 10.176 peserta, KB Kondom mencapai 49.431 peserta, KB Implan mencapai 58.034 peserta, KB Suntik mencapai 135.252 peserta dan KB Pil mencapai 132.515 peserta. (Profil Kesehatan Indonesia, 2016)

Hasil Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017 mencatat jumlah PUS (Pasangan Usia Subur) di provinsi Aceh pada tahun 2017 mencapai 606.139

keluarga dengan jumlah peserta KB aktif mencapai 331.855 dengan pengguna metode kontrasepsi terbanyak yaitu suntik (70,18%), pil (19,48%), IUD (3,17%), implan (2,71%), kondom (1,22%) MOW (0,79%) dan MOP (0,14%). (Erdika, 2017)

Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Aceh Selatan menggunakan kontrasepsi jenis suntik sebesar 62,2% diikuti kontrasepsi jenis pil sebanyak 15,5% dan IUD sebanyak 13,3%. Hal yang sama juga terjadi pada peserta KB baru yang banyak menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik mencapai 63,4% atau sebanyak 3.501 peserta. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa, mayoritas peserta KB di Kabupaten Aceh Selatan menggunakan kontrasepsi jenis suntik. (Dinkes Aceh Selatan, 2022)

Efek samping kontrasepsi suntik yang paling tinggi frekuensinya yaitu peningkatan berat badan. Faktor yang mempengaruhi perubahan berat badan akseptor KB suntik adalah adanya hormon progesteron yang kuat sehingga merangsang hormon nafsu makan yang ada di *hypotalamus*. Dengan adanya nafsu makan yang lebih banyak dari biasanya tubuh akan kelebihan zat-zat gizi oleh hormon progesteron dirubah menjadi lemak dan disimpan di bawah kulit. Perubahan berat badan ini akibat adanya penumpukan lemak yang berlebih hasil sintesa dari karbohidarat menjadi lemak. Dan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kejadian kenaikan berat badan yang di alami akseptor kontrasepsi suntik maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan. (Sutriani dkk, 2014)

Hasil penelitian yang dilakukan Mutika, dkk (2021) dengan judul Hubungan Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat

Badan di PMB "I" menunjukkan bahwa akseptor KB suntik 3 bulan dengan lama penggunaan paling tinggi yaitu 1 tahun sebanyak 33 responden (31,7%) dan peningkatan berat badan paling tinggi yaitu 2-5 kg sebanyak 46 responden (48,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama penggunaan KB suntik 3 bulan dengan peningkatan berat badan. (Mutika dkk, 2021)

Berdasarkan survey awal yang di lakukan oleh Peneliti di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan melalui wawancara dengan 10 orang wanita akseptor KB suntik 3 bulan, dari 10 wanita tersebut 8 akseptor KB suntik 3 bulanan mengalami kenaikan berat badan mencapai 3 - 5 kg selama pemakaian 2,5 tahun terakhir dan 2 akseptor KB suntik 3 bulanan lainnya tidak mengalami kenaikan berat badan dalam kurun waktu yang sama, karena ada nya efek pengguna KB suntik yang menyebabkan kenaikan berat badan yaitu merangsang pusat pengendali nafsu *hypotalamus*, yang menyebabkan akseptor makan lebih dari biasanya, untuk mendapatkan gambaran yang dialami akseptor suntik maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan.

Dari latar belakang diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan antara lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan antara lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi akseptor KB 3 bulan Di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi akseptor KB 3 bulan yang mengalami kenaikan berat badan Di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui hubungan antara lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan kajian atau referensi perpustakaan khususnya tentang KB Suntik 3 Bulan.

2. Bagi Lahan/Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pada program keluarga berencana.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengoptimalkan program KB yang sudah berjalan.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan Penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah serta dapat mengembangkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dan menambah pengalaman untuk melakukan penelitian.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang KB suntik 3 bulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keluarga Berencana

1. Pengertian Keluarga Berencana

Upaya peningkatan kepedulian masyarakat dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera (Undang-Undang No.10/1992). Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Keluarga Berencana juga tindakan yang membantu individu dan pasutri untuk mendapatkan objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. (Irianto, 2014)

KB merupakan suatu upaya meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. (Suratun, 2015)

2. Tujuan Keluarga Berencana

Tujuan umum program KB adalah membentuk keluarga kecil sesuai dengan kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara pengaturan kelahiran anak, sehingga tercapai keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tujuan lainnya meliputi pengaturan

kelahiran, pendewasaan usia perkawinan dan peningkatan ketahanan serta kesejahteraan ibu, anak, keluarga dan bangsa, memenuhi permintaan masyarakat terhadap pelayanan KB yang berkualitas, termasuk upaya-upaya menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak serta penanggulangan masalah kesehatan reproduksi. (Iyadi, 2018)

3. Sasaran Keluarga Berencana

Beberapa sasaran program KB meliputi :

- a. Menurunkan angka kelahiraal menjadi total menjadi sekitar 2,2 per perempuan.
- b. Menurunnya rata-rata laju pertumbuhan penduduk menjadi sekitar 1,14 persen pertahun.
- c. Menurunnya PUS yang tidak ingin punya anak lagi dan ingin dan ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat atau cara kontrasepsi
- d. Meningkatnya peserta KB laki-laki
- e. Meningkatnya penggunaan metode kontrasepsi yang yang rasional, efektif dan efisien.
- f. Meningkatnya rata-rata usia perkawinan pertama perempuan menjadi 21 tahun.
- g. Meningkatnya partisipasi keluarga dalam pembinaan tumbuh kembang anak.
- h. Meningkatnya jumlah keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera yang aktif dalam usaha ekonomi produktif.

- i. Meningkatnya jumlah institusi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan Program KB Nasional.

4. Ruang Lingkup Keluarga Berencana

Ruang lingkup KB antara lain keluarga berencana, kesehatan reproduksi remaja, ketahanan dan pemberdayaan keluarga, penguatan kelembagaan keluarga kecil berkualitas, keserasian kebijakan kependudukan, pengelolaan SDM aparatur, penyelenggaraan pimpinan kenegaraan dan pemerintahan dan peningkatan pengawasan serta akuntabilitas aparatur negara. (Herminarti, 2019)

B. Kontrasepsi Suntik Tiga Bulan

1. Pengertian

Suntik pada awalnya adalah hasil penelitian setelah perang, penelitian mulai dilakukan pada Norigest suntik, saat ini dikenal sebagai Noristerat, yang dilisensi untuk pemakaian jangka pendek di Inggris, yaitu setelah pemberian vaksin rubella. Uji coba mulai dilakukan pada devoprovera suntik yang dilisensi di Inggris untuk pemakaian jangka panjang ketika metode lain tidak cocok. Dari dua kontrasepsi suntik yang ada. Depoprovera adalah yang paling banyak digunakan. Namun, banyak wanita masih tidak menyadari keberadaanya atau mendapat informasi yang tidak akurat, yang menghambat Depoprovera diterima sebagai sebuah metode. (Handayani, 2016)

Suntikan 3 bulan adalah suntikan hormonal yang bertujuan untuk mencegah kehamilan. Kontrasespsi 3 Bulan ini berisi *Depot medroxy progesteron Acetatet* (DMPA) yang mengandung 150 mg yang diberikan setiap 3 bulan sekali dengan disuntikkan secara intramuskuler (di daerah bokong). (Iyadi, 2018)

2. Jenis

Jenis metode suntikan tribulan yaitu:

- a. DMPA (*Depot Medroxy Progesteron Acetate*) atau Depo provera yang diberikan tiap tiga bulan dengan dosis 150 miligram yang disuntik secara IM.
- b. Depo Noristerat diberikan setiap 2 bulan dengan dosis 200 mg Noretindron Enantat. (Elly, 2018)

Jenis metode suntikan tribulan menurut yaitu:

- a. 25 mg Depo Medroksiprogesteron asetat dan 5 mg etradiol valerant.
- b. 50 mg noretindron enantat dan 5 mg estradiol valerant. (Elly, 2018)

3. Mekanisme Kerja

Mekanisme kerja KB suntik tiga bulan yaitu :

- a. Menekan ovulasi
- b. Lendir serviks menjadi kental dan sedikit, sehingga merupakan barier terhadap spermatozoa
- c. Membuat endometrium menjadi kurang baik/layak untuk implantasi dari ovum yang sudah dibuahi

- d. Mungkin mempengaruhi kecepatan transport ovum di dalam tuba fallopi. (Sutriani, 2014)

4. Manfaat

Adapun manfaat dari KB suntik yaitu:

- a. Sangat efektif (0,3 kehamilan per 100 wanita selama tahun pertama penggunaan)
- b. Cepat efektif (<24 jam) jika dimulai pada hari ke 7 dari siklus haid
- c. Metode jangka waktu menengah (*Intermediate-term*) perlindungan untuk 2 atau 3 bulan per satu kali injeksi)
- d. Pemeriksaan panggul tidak diperlukan untuk memulai pemakaian
- e. Tidak mengganggu hubungan seks
- f. Tidak mempengaruhi pemberian ASI
- g. Efek sampingnya sedikit
- h. Klien tidak memerlukan suplai (pasokan) bahan
- i. Bisa diberikan oleh petugas non-medis yang sudah terlatih. (Elly, 2018)

5. Keuntungan

- a. Tidak mengganggu hubungan seksual
- b. Tidak mengandung estrogen, sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah.
- c. Dapat digunakan sebagai metode jangka panjang
- d. Tidak mempengaruhi produksi ASI
- e. Klien tidak perlu menyimpan obat suntik

- f. Dapat digunakan oleh perempuan yang berusia lebih dari 35 tahun sampai perimenopause. (Dewi, 2015)

6. Kerugian

Kerugian pemakaian KB suntik 3 bulan yaitu :

- a. Sering ditemukan gangguan haid
- b. Klien sangat bergantung pada tempat sarana pelayanan kesehatan (harus kembali untuk suntik)
- c. Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu sebelum suntikan berikut
- d. Permasalahan berat badan merupakan efek samping tersering
- e. Tidak menjamin perlindungan terhadap penularan infeksi menular seksual, hepatitis B virus atau virus HIV
- f. Terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian
- g. Pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, sakit kepala, jerawat. (Sutriani, 2014)

Kerugian pemakaian KB suntik 3 bulan menurut :

- a. Perubahan Pola Haid : tidak teratur, perdarahan bercak, perdarahan selama sampai 10 hari
- b. Awal pemakaian : mual, pusing, nyeri payudara dan keluhan ini akan menghilang setelah suntikan kedua atau ketiga.
- c. Ketergantungan klien pada pelayanan kesehatan, klien harus kembali setiap 30 hari untuk mendapatkan suntikan
- d. Terlambatnya pemulihan kesuburan setelah berhenti
- e. Tidak menjamin perlindungan terhadap penularan infeksi seksual

- f. Kemungkinan terlambatnya pemulihan kesuburan setelah penghentian pemakaian
- g. Penambahan berat badan. (Elly, 2018)

7. Keterbatasan

Keterbatasan KB suntik 3 bulan sebagai berikut :

- a. Perubahan dalam pola perdarahan haid, perdarahan/bercak tak beraturan awal pada sebagian besar wanita
- b. Penambahan berat badan (2kg) merupakan hal biasa
- c. Meskipun kehamilan tidak mungkin, namun jika terjadi, lebih besar kemungkinannya berupa ektopik dibanding pada wanita bukan pemakai
- d. Pasokan ulang harus tersedia
- e. Harus kembali lagi untuk ulangan injeksi setiap 3 bulan (DMPA) atau 2 bulan (NET-EN)
- f. Pemulihan kesuburan bisa tertunda selama 7-9 bulan (secara rata-rata) setelah penghentian. (Murniawati, 2014)

8. Indikasi

Indikasi dari KB suntik 3 bulan yaitu :

- a. Usia reproduksi (20-30 tahun)
- b. Telah memiliki anak, ataupun yang belum memiliki anak
- c. Ingin mendapatkan kontrasepsi dengan efektifitas tinggi.
- d. Menyusui ASI pasca persalinan lebih dari 6 bulan.
- e. Pasca persalinan dan tidak menyusui
- f. Anemia

- g. Nyeri haid hebat
- h. Riwayat kehamilan ektopik
- i. Sering lupa menggunakan pil kontrasepsi. (Sutriani, 2014)

9. Kontraindikasi

Beberapa kontra indikasi KB suntik 3 bulan yaitu :

- a. Hamil atau dicurigai hamil
- b. Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
- c. Tidak dapat menerima terjadinya gangguan haid, terutama amenorea
- d. Menderita kanker payudara atau riwayat kanker payudara
- e. Diabetes melitus disertai komplikasi. (Mulyani & Rinawati, 2019)

10. Waktu Injeksi

Injeksi dilakukan pada :

- a. Injeksi awal
 - 1) Hari ke 1 sampai ke 7 dari siklus haid
 - 2) Setiap saat selama siklus haid dimana anda merasa yakin bahwa pasien tersebut tidak hamil
 - 3) Post partum
- b. Injeksi Ulang
 - 1) DMPA : hingga 4 minggu lebih awal atau terlambat
 - 2) NET-EN : hingga 2 minggu lebih awal atau terlambat. (Elly, 2018)

11. Waktu Penggunaan KB Suntik 3 Bulan

Waktu yang boleh untuk penggunaan Kb Suntik 3 Bulan yaitu :

- a. Mulai dari pertama sampai hari ke-7 siklus haid

- b. Bila suntik pertama diberikan setelah hari ke 7 siklus haid dan pasien tidak hamil, pasien tidak boleh melakukan hubungan seksual untuk 7 hari lamanya atau penggunaan metode kontrasepsi yang lain selama masa waktu 7 hari.
- c. Jika pasien pasca persalinan > 6 bulan, menyusui, serta belum haid, suntikan pertama dapat diberikan, asal saja dapat dipastikan ibu tidak hamil.
- d. Bila pasca persalinan 3 minggu dan tidak menyusui suntikan kombinasi dapat diberikan.
- e. Ibu pasca keguguran, suntikan progestin dapat diberikan.
- f. Ibu dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal yang lain dan ingin mengganti dengan kontrasepsi hormonal progestin, selama ibu tersebut menggunakan kontrasepsi sebelumnya secara benar, suntikan progestin dapat segera diberikan tanpa menunggu haid. Bila ragu-ragu perlu dilakukan uji kehamilan terlebih dahulu.
- g. Bila kontrasepsi sebelumnya juga kontrasepsi hormonal, dan ibu tersebut ingin mengganti dengan suntikan kombinasi, maka suntikan kombinasi tersebut dapat diberikan sesuai jadwal kontrasepsi sebelumnya. Tidak diperlukan metode kontrasepsi lain.
- h. Ibu yang menggunakan metode kontrasepsi non hormonal dan ingin menggantinya dengan suntikan kombinasi, maka suntikan pertama dapat diberikan asal saja diyakini ibu tersebut tidak hamil dan pemberiannya dapat menunggu datangnya haid. Bila diberikan pada

hari 1-7 siklus haid metode kontrasepsi lain tidak diperlukan. Bila sebelumnya IUD dan ingin menggantinya dengan suntikan kombinasi, maka suntikan pertama diberikan hari 1-7 siklus haid. (Atika, 2016)

12. Efek samping dan Penatalaksanaanya

Ada beberapa efek samping dan penanganan KB suntik 3 bulan

a. Amenorrhea

- 1) Yakinkan ibu bahwa hal itu adalah biasa, bukan merupakan efek samping yang serius
- 2) Evaluasi untuk mengetahui apabila ada kehamilan, terutama jika terjadi amenorrhea setelah masa siklus haid yang teratur
- 3) Jika tidak ditemui masalah, jangan berupaya untuk merangsang perdarahan dengan kontrasepsi oral kombinasi

b. Perdarahan hebat atau tidak teratur

Spotting yang berkepanjangan (>8 hari) atau perdarahan sedang :

- 1) Yakinkan dan pastikan
- 2) Periksa apakah ada masalah ginekologis (mis Servitis)
- 3) Pengobatan jangka pendek :
 - a) Kontrasepsi oral kombinasi (30-50 mg EE) selama 1 siklus atau
 - b) Ibu profen (hingga 800 mg 3 kali sehari x 5 hari)

c. Perdarahan yang dua kali atau dua kali lama perdarahan normal :

- 1) Tinjau riwayat perdarahan secara cermat dan periksa hemoglobin (jika ada)

- 2) Periksa apakah ada masalah ginekologis
- 3) Pengobatan jangka pendek dengan ibu profen (hingga 800 mg 3 kali sehari x5 hari). Jika perdarahan tidak berkurang dalam 3-5 hari, berikan :
 - a) Dua (2) pil kontrasepsi oral kombinasi perhari selama sisa siklusnya kemudian 1 pil perhari dari kemasan 1 pil yang baru, atau
 - b) Estrogen dosis tinggi (50 ug EE COC atau 1,25 mg yang disatukan dengan estrogen) selama 14-21 hari
 - c) Pertambahan atau kehilangan berat badan (perubahan nafsu makan) informasikan bahwa kenaikan / penurunan BB sebanyak 1-2 kg dapat saja terjadi, perhatikan diet klien bila perubahan BB terlalu mencolok. Bila BB berlebihan, hentikan suntikan dan anjurkan metode kontrasepsi yang lain. (Elly, 2018)

Efek samping Suntik Kb 3 Bulan menurut penelitian yang dilakukan oleh *University Of Texas Medical Branch (UTMB)* yaitu :

- a. Salah satu efek samping dari metode suntik adalah adanya penambahan berat badan. Umumnya pertambahan berat badan tidak terlalu besar, bervariasi antara kurang dari satu kilogram sampai lima kilogram dalam tahun pertama. Penyebab pertambahan berat badan tidak jelas. Tempaknya terjadi karena bertambahnya lemak tubuh, dan bukan karena retensi cairan tubuh. Hipotesa para ahli : DMPA (*Depot medroxy progesterone acetate*) merangsang pusat pengendali nafsu

makan dihipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari pada biasanya.

- b. Wanita yang menggunakan kontrasepsi *Depot Medroxy Progesteron Acetate* (DMPA) atau dikenal dengan KB suntik 3 bulan, rata-rata mengalami peningkatan berat badan sebanyak 11 pon atau 5,5 kilogram, dan mengalami peningkatan lemak tubuh sebanyak 3,4% dalam waktu 3 tahun pemakaian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *University Of Texas Medical Branch* (UTMB). Sedangkan pada kontrasepsi suntik bulanan efek samping terhadap berat badan sangatlah ringan, umumnya pertambahan berat badan sedikit.
- c. Efek samping utama DMPA adalah kenaikan berat badan. Sebuah penelitian melaporkan peningkatan berat badan lebih dari 2,3 kilogram pada tahun pertama dan selanjutnya meningkat secara bertahap hingga mencapai 7,5 kilogram selama enam tahun. Sedangkan pemakaian cyclofem berat badan meningkat rata-rata dua hingga tiga kilogram atau pertama pemakaian, dan terus bertambah selama tahun kedua.
- d. Pada dasarnya perubahan berat badan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor tersebut dapat dibagi atas dua golongan besar yaitu faktor intern dan ekstern. (Handayani, 2016)

13. Tanda- Tanda Peringatan

Tanda- Tanda peringatan pada klien :

- a. Setiap terlambat haid harus difikirkan adanya kemungkinan kehamilan.

- b. Nyeri abdomen bawah yang berat kemungkinan gejala kehamilan ektopik terganggu
- c. Timbulnya abses atau pendarahan tempat injeksi
- d. Sakit kepala migran, sakit kepala berulang yang berat, atau penglihatan kabur. (Elly, 2018)

C. Kenaikan Berat Badan

1. Pengertian

Perubahan berat badan adalah berubahnya ukuran berat, baik bertambah atau berkurang akibat dari konsumsi makanan yang di ubah menjadi lemak dan disimpan dibawah kulit. (Atika, 2016)

Perubahan berat badan dibagi menjadi :

- a. Berat badan meningkat atau naik jika hasil penimbangan berat badan lebih besar dibandingkan dengan berat badan sebelumnya
- b. Berat badan menurun jika hasil penimbangan berat badan lebih rendah dibandingkan berat badan sebelumnya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kenaikan Berat Badan

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kondisi tubuh atau berat badan seseorang seperti, makanan apa yang dikonsumsi, frekuensi makan dalam satu hari, dan bagaimana aktivitas yang dilakukan (Hardinsyah, 2017)

b. Usia

Ketika usia bertambah atau semakin tua dan seseorang tersebut kurang aktif bergerak maka masa otot tubuh akan cenderung menurun dan menyebabkan perlambatan tingkat pembakaran kalori, sehingga tubuh akan sulit membakar kalori yang masuk dan terjadi penumpukan energi (Hardinsyah, 2017)

c. Faktor Psikis

Seseorang yang sedang mengalami stress atau kekecewaan dapat mengakibatkan gangguan pola makan, seperti peningkatan nafsu makan (Hardinsyah, 2017)

d. Menurunnya Aktivitas Fisik

Jika aktivitas fisik seseorang kurang dan orang tersebut mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak lemak akan berdampak negatif terhadap kondisi tubuh seseorang. Sedangkan aktivitas fisik itu sendiri diperlukan untuk membakar energi dalam tubuh (Kurdanti, 2015).

e. Kebiasaan pola makan

Misalnya, tingginya asupan karbohidrat pada seseorang. Sedangkan karbohidrat memiliki kadar gula yang tinggi yang dapat memicu penambahan berat badan. Di dalam tubuh, pada sebagian karbohidrat di sirkulasi darah dalam bentuk glukosa. Sebagian lagi di jaringan otot dan sebagian lagi di jaringan otot dan di hati dalam bentuk glikogen

dan sisanya menjadi simpanan lemak yang nantinya berfungsi untuk cadangan energy dalam tubuh. (Rahmandita, 2017)

f. Pemakaian kontrasepsi

Peningkatan berat badan sering terjadi terutama pada kontrasepsi suntik. Hal ini karena kandungan hormon estrogen dan progesteron yang ada pada kontrasepsi suntik. Progesteron dapat merangsangkan peningkatan nafsu makan, sehingga kontrasepsi suntik dapat mengakibatkan bertambahnya berat badan. (Khoiriah, 2017)

3. Pengaruh KB Suntik Terhadap Perubahan Berat Badan

- a. Pemakaian kontrasepsi suntik baik kontrasepsi suntik bulanan maupun tribulan mempunyai efek samping utama yaitu perubahan berat badan. Faktor yang mempengaruhi perubahan berat badan akseptor KB suntik adalah adanya hormon progesteron yang kuat sehingga merangsang hormon nafsu makan yang ada dihipotalamus.
- b. Dengan adanya nafsu makan yang lebih banyak dari biasanya tubuh akan kelebihan zat-zat. Kelebihan zat-zat gizi oleh hormon progesteron dirubah menjadi lemak dan disimpan dibawah kulit.
- c. perubahan berat badan ini akibat adanya penumpukan lemak yang berlebih hasil sintesa dari karbohidrat menjadi lemak. (Dewi, 2015)

4. Penyebab Kenaikan Berat Badan pada penggunaan KB Suntik

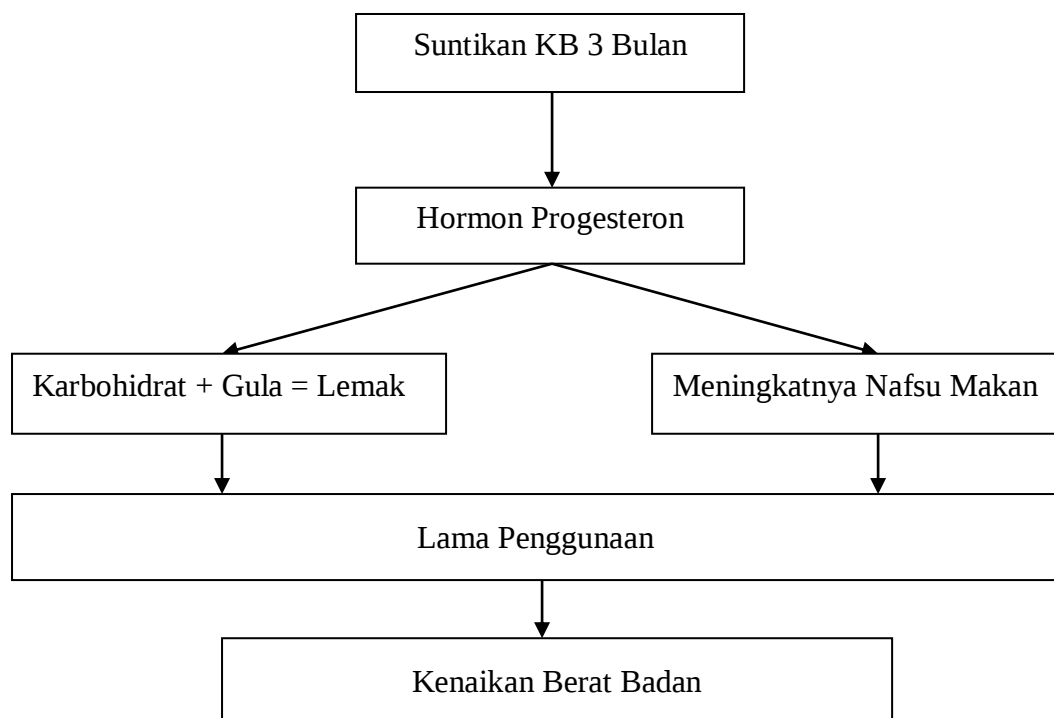
Kenaikan Berat Badan, kemungkinan disebabkan oleh :

- a. Hormon progesteron mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak dibawah kulit bertambah

- b. Hormon progesteron juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah. (Atika, 2016)

D. Kerangka Teoritis

Berdasarkan teori yang telah dibahas dalam tinjauan kepustakaan maka kerangka teoritis dapat digunakan yaitu suntikan KB 3 bulan mengandung hormon progesteron. Hormon progesteron tersebut dapat mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak, sehingga lemak dibawah kulit bertambah. Selain itu hormon progesteron juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik, akibatnya pemakaian suntikan dapat menyebabkan berat badan bertambah. Semakin lama penggunaan suntikan KB 3 bulan dapat berpengaruh terhadap peningkatan berat badan.



Gambar 2. Kerangka Teoritis Menurut Atika (2016)

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*, dimana pada variabel *independent* dapat ditinjau dari segi lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dan variabel *dependent* yaitu kenaikan berat badan.

Variabel Independent

Variabel Dependent



Gambar 3. Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada Hubungan antara lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

C. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<i>Variabel Dependent (Terikat)</i>						
1	Kenaikan Berat Badan	Yaitu pertambahan berat badan akseptor KB yang menggunakan KB Suntik 3 Bulan dari penggunaan minimal 6 kali suntikan	Lembar <i>Cheklis</i>	Melihat Kartu KB	Ordinal	a. Naik b. Tidak Naik
<i>Variabel Independent</i>						
2	Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan	Yaitu lamanya waktu akseptor KB menggunakan KB suntik	Lembar <i>Cheklis</i>	Melihat Kartu KB	Ordinal	a. Lama b. Baru

D. Variabel Penelitian

1. Kenaikan Berat Badan

Yaitu pertambahan berat badan akseptor KB yang menggunakan KB Suntik 3 bulan dari penggunaan minimal 6 kali suntikan, diukur dengan melihat informasi dari kartu KB, Adapun cara pengukuran dengan :

- a. Naik : Jika ibu mengalami kenaikan berat badan ≥ 5 kg
- b. Tidak Naik : Jika ibu mengalami kenaikan berat badan < 5 kg.

2. Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Yaitu lamanya waktu akseptor KB menggunakan KB suntik, diukur dengan informasi dari kartu KB, Adapun cara pengukuran dengan :

- a. Lama : Jika ibu sudah menjadi akseptor KB suntik 3 bulan ≥ 3 tahun
- b. Baru : Jika ibu sudah menjadi akseptor KB suntik 3 bulan < 3 tahun

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik (Survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi) menggunakan desain *cross sectional*, yang bertujuan untuk melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/ paparan dengan penyakit, yaitu untuk mengetahui Lama Penggunaan Kotrasepsi 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif yaitu penelitian yang berusaha melihat kebelakang artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang terjadi. Kemungkinan efek tersebut ditelusuri kebelakang tentang penyebabnya yang mempengaruhi akibat tersebut.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB Suntik 3 bulan dari penggunaan minimal 6 kali suntikan pada bulan Desember 2023 di Puskesmas Durian Kawan tepatnya di Desa Durian Kawan berjumlah 43 orang. Alasan Peneliti memilih Desa Durian Kawan dikarenakan jumlah akseptor KB suntik 3 bulan terbanyak ada di desa tersebut.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total populasi yaitu seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini yakni seluruh akseptor KB Suntik 3 bulan di UPTD Puskesmas Durian Kawan tepatnya di Desa Durian Kawan yaitu berjumlah 43 orang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian telah dilakukan di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

b. Waktu

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 22 sampai 29 Desember tahun 2023.

D. Etika Penelitian

Beberapa tahapan etika penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti dapat menggunakan *koding* (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Sebagai contoh dalam prosedur penelitian, Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan *gender* dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian

untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian.

E. Cara Penelitian

1. Tahap persiapan pengumpulan data.

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan melalui prosedur administrasi dengan mendapat izin dari Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan STIKes Medika Nurul Islam Sigli. Kemudian izin dari Kepala Puskesmas Durian Kawan Kabupaten Aceh Selatan.

2. Teknik pengumpulan data.

Setelah mendapat izin dari Kepala Puskesmas Durian Kawan Kabupaten Aceh Selatan untuk melakukan penelitian. Selanjutnya Peneliti menelusuri data kartu KB pasien sesuai kebutuhan penelitian. Terakhir Peneliti mengucapkan terima kasih dan melaporkan kembali pada Puskesmas Durian Kawan Kabupaten Aceh Selatan untuk mendapatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2017) Pengolahan data secara Komputerisasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Collecting*

Collecting adalah mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner angket maupun observasi.

b. *Checking*

Checking dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliabel dan terhindar dari bias.

c. *Coding*

Coding ini pada langkah ini Peneliti melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti.

d. *Entering*

Entering yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing yang masih dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu program SPSS for Windows.

e. *Data Processing*

Data processing ini sumber data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

2. *Analisi Data*

a. *Analisis Univariat*

Analisis data univariat menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk masing-masing sub variabel dengan terlebih dahulu menggunakan jenjang kategori (Notoatmodjo, 2018).

Data yang didapat dari pengisian kuesioner dianalisa secara deskriptif, kemudian menghitung persentase dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi teramati

N = Jumlah responden menjadi sampel

100% = Bilangan tetap

b. Analisa Bivariat

Untuk mengukur hubungan antar variabel akan dilakukan dengan menggunakan komputer yaitu program *Statistik Product Service Solution* (SPSS). Hubungan antar variabel dilihat dengan menggunakan uji *Chi Square* (X^2) pada tingkat kepercayaan 95%, jika $P \text{ value} \leq 0,05$ menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $P \text{ value} > 0,05$ menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak, dikutip dari Machfoedz (2008), dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{o - (e)^2}{e}$$

Keterangan :

O : Frekuensi Observasi

e : Frekuensi Harapan

Bila pada tabel 4x2 terdapat nilai frekuensi harapan (*expected* frekuensi) < 5 lebih dari 20%, maka dilakukan *marge cell (grouping)* menjadi 3 x 2 atau 2

x 2 dengan derajat kebebasan (df) yang sesuai. Jika setelah dilakukan penggabungan sel sehingga membentuk tabel kontingensi 2 x 2 terdapat nilai frekuensi harapan kurang dari 5, maka akan dilakukan koreksi dengan menggunakan formula *Yate's Correction For Continuity*, dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - e) - (0,5)^2}{e}$$

Pengujian hipotesa dilakukan dengan kriteria bahwa jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka hipotesa (H_0) diterima dan sebaliknya apabila $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka hipotesa (H_0) ditolak (Machfoedz, 2018).

Secara spesifik, uji kaidah kuadrat dapat dipergunakan untuk menentukan:

- Ada tidaknya asosiasi antara dua variabel (*independency test*).
- Apakah suatu kelompok homogen (*homogenitas* antar subkelompok atau *homogeneity test*).
- Seberapa jauh suatu pengamatan sesuai dengan parameter yang dispesifikasikan (*goodness of fit*).

Aturan yang berlaku pada uji *chi-square* dalam program SPSS adalah sebagai berikut :

- Bila pada tabel 2x2 dijumpai nilai e (harapan) kurang dari 5, maka uji yang digunakan adalah *Fisher Exact Test*.
- Bila pada tabel 2x2, dan tidak ada nilai e < 5, maka uji yang dipakai sebaiknya *Continuity Correction*.
- Bila tabel lebih dari 2x2, misalnya 3x2 dan lain-lain, maka digunakan uji *Pearson Chi Square*.

- d. Penelitian terhadap dua variabel nominal dengan masing-masing terdiri dari dua kategori, bila dibuat tabel adalah tabel kontingensi 2x2, maka digunakan uji *chi-kuadrat kontingensi*.
- e. Penelitian probabilitas untuk terjadinya sesuatu pada data binominal dan probabilitas lainnya, maka digunakan uji *binominal chi-square*.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Puskesmas Durian kawan melakukan upaya kesehatan yang beraifat promotif prevensif dan rehabilitatif dalam mewujudkan ketiga fungsi pokok pelayanan. Bertolak dari keempat pelayanan tersebut di atas maka usaha pokok puskesmas durian kawan bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Jika di tinjau dari sistem kesehatan nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat utama.

Perkembangan penduduk di wilayah UPTD puskesmas durian kawan sangat pesat dan sangat heterogen, bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan penduduk pada daerah daerah pedesaan yang umum nya merupakan suku Aceh. Secara demografis wilayah kerja UPTD Puskesmas Durian kawan tahun 2022 sebanyak 4.782 jiwa.

Puskesmas durian kawan didirikan didirikan pada tahun 2015 dengan luas wilayah kerja 284,66 km², yang terdiri dari 4 (empat) wilayah kerja yaitu : Desa durian kawan. Desa Alai. Desa sapik. Desa paya laba. Dengan jarak tempuh terjauh dari desa ke puskesmas sejauh 1,5 km.

Puskesmas durian kawan merupakan salah satu puskesmas yang terletak di kecamatan Kluet Timur. Kab Aceh Selatan, dengan jarak tempus 45 km dari ibukota kabupaten dengan batas batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : Berbatasan dengan Desa paya dapur
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan gunung lauser
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kecamatan kluet selatan
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan kecamatan kluet utara.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 43 responden untuk mengetahui Hubungan antara lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan yang dilakukan pada tanggal 22 – 28 Desember 2023 diperoleh dari data primer sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

a. Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik
3 Bulan di UPTD Puskesmas Durian Kawan

No	Lama Penggunaan	Frekuensi	Persentase
1	< 3 Tahun	13	30,2 %
2	≥ 3 tahun	30	69,8 %
Jumlah		43	100 %

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan ≥ 3 tahun yaitu sebanyak 30 orang (69,8%).

b. Kenaikan Berat Badan

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan di UPTD
Puskesmas Durian Kawan

No	Kenaikan Berat Badan	Frekuensi	Persentase
1	≥ 5 Kg	21	48,8 %
2	< 5 Kg	22	51,2 %
Jumlah		43	100 %

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan kenaikan berat badan < 5 Kg yaitu sebanyak 22 orang (51,2 %).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan

Tabel 5.3
Tabulasi Silang Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan
Dengan Kenaikan Berat Badan di UPTD
Puskesmas Durian Kawan

No	Lama Penggunaan	Kenaikan Berat Badan				Jumlah		P Value
		≥ 5 Kg		< 5 Kg				
		F	%	F	%	F	%	
1	< 3 Tahun	1	2,32	12	27,9	13	30,2	0,001
2	≥ 3 tahun	20	46,5	10	23,2	30	69,7	
Jumlah		21	48,8	22	51,1	43	100	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 13 responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan < 3 tahun yang mengalami kenaikan berat badan ≥ 5 Kg sebanyak 1 orang (2,32%) dan yang mengalami kenaikan berat badan < 5 Kg sebanyak 12 orang (27,9%), dari 30 responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan ≥ 3 tahun yang mengalami kenaikan berat badan ≥ 5 Kg sebanyak 20 orang (46,5%) dan yang mengalami kenaikan berat badan < 5 Kg sebanyak 10 orang (23,2%).

berat badan ≥ 5 Kg sebanyak 20 orang (46,5%) dan yang mengalami kenaikan berat badan < 5 Kg sebanyak 10 orang (23,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan, diperoleh nilai *P Value* 0,001 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 13 responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan < 3 tahun yang mengalami kenaikan berat badan ≥ 5 Kg sebanyak 1 orang (2,32%) dan yang mengalami kenaikan berat badan < 5 Kg sebanyak 12 orang (27,9%), dari 30 responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan < 3 tahun yang mengalami kenaikan berat badan ≥ 5 Kg sebanyak 20 orang (46,5%) dan yang mengalami kenaikan berat badan < 5 Kg sebanyak 10 orang (23,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan, diperoleh nilai *P Value* 0,001 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan

dengan kenaikan berat badan di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Faktor yang mempengaruhi perubahan berat badan akseptor KB suntik adalah adanya hormon progesteron yang kuat sehingga merangsang hormon nafsu makan yang ada di *hypotalamus*. Dengan adanya nafsu makan yang lebih banyak dari biasanya tubuh akan kelebihan zat-zat gizi oleh hormon progesteron dirubah menjadi lemak dan disimpan di bawah kulit. Perubahan berat badan ini akibat adanya penumpukan lemak yang berlebih hasil sintesa dari karbohidarat menjadi lemak. Dan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kejadian kenaikan berat badan yang di alami akseptor kontrasepsi suntik maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kontrasepsi suntik dengan peningkatan berat badan. (Sutriani dkk, 2014)

Efek samping dari pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu pertambahan berat badan, kenaikan berat badan sebanyak 1-5 kg dapat saja terjadi, hal yang perlu diperhatikan yakni diet pada pasien, bila perubahan berat badan terlalu mencolok atau bila berat badan berlebihan, maka suntikan dapat dihentikan dan tenaga kesehatan dapat menganjurkan metode kontrasepsi yang lain kepada pasien. (Handayani, 2016)

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murniawati dengan judul Hubungan Lama Kontrasepsi Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kejadian Kenaikan Berat di Bidan Praktek Mandiri Kota Semarang Tahun 2018, dengan hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan

bahwa nilai $p=0,012$ ($p= 0,012<0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada hubungan antara KB 3 bulan dengan kenaikan berat badan pada wanita akseptor KB suntik 3 bulan di Bidan Praktek Mandiri Kota Semarang Tahun 2018. (Murniawati, 2018)

Menurut pendapat peneliti terhadap hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan merupakan hal yang sangat wajar karena salah satu efek samping penggunaan KB suntik 3 bulan adalah bertambahnya berat badan. Karena perubahan berat badan terjadi jika makanan sehari-hari mengandung energi yang melebihi kebutuhan yang bersangkutan dan salah satunya mengalami peningkatan berat badan. Salah satu faktor yang menentukan peningkatan berat badan seseorang adalah aktivitas fisik disebabkan karena asupan energi yang melebihi kebutuhan tubuh yang biasanya dialami oleh kurang berolahraga atau kurang beraktivitas fisik sehingga energi yang masuk kedalam tubuh tidak terbakar atau tidak digunakan yang kemudian disimpan dalam bentuk lemak. Maka dari itu sebaiknya ibu yang memakai KB suntik 3 bulan agar mengatur pola makan untuk menjaga keseimbangan tubuh.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi faktor yang dapat diambil oleh peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-

penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden hanya 43 responden yang diakibatkan karena keterbatasan waktu dan dana, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan saja.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari Bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan yaitu :

1. Mayoritas responden dengan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan ≥ 3 tahun yaitu sebanyak 30 orang (69,8%).
2. Mayoritas responden dengan kenaikan berat badan < 5 Kg yaitu sebanyak 22 orang (51,2 %).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan nilai *P Value* 0,001 ($P \leq 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta referensi kepustakaan tentang hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pada tenaga kesehatan agar berperan aktif dengan cara memberikan konseling atau pendidikan kesehatan tentang efek samping alat

kontrasepsi suntik 3 bulan terutama efek samping tentang kenaikan berat badan selama pemakaian KB tersebut.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan bagi pemerintah agar dapat berusaha untuk mengoptimalkan program KB yang sudah berjalan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya tentang hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 2017.
- Atika. Kenaikan Berat Badan Karena Suntik 3 bulan. 2016.
- BKKBN. Cakupan Penggunaan Alat Kontrasepsi. 2019.
- Dewi mb. Kontrasepsi Suntik. 2015.
- Elly E. Kesehatan Reproduksi Jakarta: Trans Info Media. 2018.
- Erdika Grestasari L. Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Usia Ibu Pus dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. In Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
- Handayani S. Buku ajar pelayanan keluarga berencana Yogyakarta: Pustaka Rihama. 2016.
- Hardinsyah. Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2017.
- Herminarti. Hubungan pengguna KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan pada Akseptor KB. 2019.
- Hidayat, Aziz Alimul. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika. 2017.
- Irianto K. Kesehatan Reproduksi dan Gizi Seimbang Bandung: Alfabeta. 2014.
- Iyadi S. Buku Ajar Pelayanan KB Yogyakarta: Pustaka Palajar: 2018.
- Kemenkes RI. Latar Belakang Program KB. 2018.
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. In . 2018.
- Khoiriah, A. Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. Jurnal Kesehatan (JK). Vol. 8, No. 2. Pp. 310-314. 2017.
- Kurdanti. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas pada Remaja. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. Vol. 11, No. 4. Pp. 179-190. 2015.
- Machfoedz, Ircham. Statistika Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Bio Statistika. Yogyakarta: Fitramaya. 2017.

- Moloku M, Hutagaol E, Masi G. Hubungan antara lama Pemakaian Lama Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Perubahan Berat Badan Di Puskesmas Ranomuut Manado. *ejournal Keperawatan*. 2016 Mei. 4(1).
- Mulyani NS, Rinawati M. KB (Keluarga Berencana) dan Alat Kontrasepsi Yogyakarta: Rohima Press. 2019.
- Murniawati , Endang S. Hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian kenaikan berat badan di Bidan Praktik Mandiri Kota Semarang. 2018.
- Nasution M. Hubungan Pertambahan berat badan dengan penggunaan KB suntik 3 Bulan di Puskesmas Panyabungan Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2016. Medan: Institusi Kesehatan Helvetia, D4 Kebidanan. 2016.
- Notoatmodjo, Soekidjo, Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.
- Profil Kesehatan Indonesia. Dinas Kesehatan Sumatera. 2016.
- Profil Kesehatan Indonesia. Dinas Kesehatan Sumatera. 2017.
- Puskesmas Durian Kawan. Laporan Pengguna KB Puskesmas Durian Kawan. 2023.
- Rahmandita, A.P. Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Aktivitas Fisik pada Wanita (20-54 Tahun) Obesitas Sentral dan Non Sentral. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya. 2017.
- SDKI. Kebutuhan Pelayanan KB. 2017.
- Sugiyono. Jurnal Keluarga (1). 2018.
- Suratun, Maryani S, Hartini T, Rusmiati, Pinem S. Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi. p. 27–116. 2015.
- Sutriani, Syam I, Arnoli. Hubungan penggunaan KB suntik 3 Bulan (DMPA) dengan kenaikan berat badan di Puskesmas Cendrawasi Kota Makassar. 2014.
- WHO. Angka Cakupan Peserta KB. 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Rosi Gusmelly |
| 2. Nim | : 22040065 |
| 3. Tempat/ Tanggal Lahir | : Simpang Empat / 21 April 1988 |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 7. Alamat | : Simpang Empat, Kota Fajar, Aceh Selatan |
| 8. No Hp | : 085360021488 |

B. Identitas Orang Tua

Ayah

- | | |
|--------------|---|
| 1. Nama | : Hasymi |
| 2. Pekerjaan | : Pensiunan |
| 3. Alamat | : Simpang Empat, Kota Fajar, Aceh Selatan |

Ibu

- | | |
|--------------|---|
| 1. Nama | : Zinati Yus |
| 2. Pekerjaan | : Pensiunan |
| 3. Alamat | : Simpang Empat, Kota Fajar, Aceh Selatan |

C. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------|---|
| 1. SD | : 1994-2000 SD Negeri Impres Kota Fajar |
| 2. SMP | : 2001-2004 MTS YPUI B. Aceh |
| 3. SMA | : 2004-2007 MAN Unggul T.Tuan |
| 4. DIII | : 2007-2010 AKBID Mona B.Aceh |

LEMBAR CHEKLIST

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK
3 BULAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS DURIAN KAWAN KECAMATAN KLUET TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN**

A. Identitas Responden

Tanggal Pengisian :

Nomor Responden :

Inisial Responden :

B. Lama Penggunaan KB Suntik 3 Bulan

☐ ≥ 3 Tahun

☐ < 3 Tahun

C. Kenaikan Berat Badan

☐ ≥ 5 Kg

☐ < 5 Kg

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan																																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan Judul																																				
2.	ACC Judul																																				
3.	Penyusunan Skripsi																																				
4.	Seminar Skripsi																																				
5.	Perbaikan																																				
6.	Pelaksanaan Penelitian																																				
7.	Pengelola dan Analisa Data																																				
8.	Penyusunan SKRIPSI																																				
9.	Sidang SKRIPSI																																				
10.	Perbaikan SKRIPSI																																				

Mengetahui Pembimbing



(Jeny Riska Vatica., S.Tr.Keb., M.K.M)

Sigli, Januari 2024



Rosi Gusmelly

Lampiran 3

MASTER TABEL

No.	Nama	Lama Penggunaan	Kategori	Kenaikan Berat Badan	Kategori
1	Ny.T	3 Tahun	2	4 Kg	2
2	Ny.S	2,1Tahun	1	2,5 Kg	2
3	Ny.T	3 Tahun	2	5 Kg	1
4	Ny.M	3 Tahun	2	5 Kg	1
5	Ny.D	3,2 Tahun	2	3 Kg	2
6	Ny.V	3 Tahun	2	5 Kg	1
7	Ny.S	1,8 Tahun	1	1,5 Kg	2
8	Ny.T	3,1 Tahun	2	2,5 Kg	1
9	Ny.A	1,6 Tahun	1	2 Kg	2
10	Ny.S	3 Tahun	2	5,1 Kg	1
11	Ny.A	3,5 Tahun	2	5 Kg	1
12	Ny.A	3 Tahun	2	5,2 Kg	1
13	Ny.P	3 Tahun	2	4 Kg	2
14	Ny.S	3 Tahun	2	5 Kg	1
15	Ny.L	2 Tahun	1	2,3 Kg	2
16	Ny.S	3 Tahun	2	5 Kg	1
17	Ny.I	1,5 Tahun	1	2 Kg	2
18	Ny.S	3 Tahun	2	5 Kg	1
19	Ny.S	2,6 Tahun	1	3 Kg	2
20	Ny.L	3 Tahun	2	5 Kg	1
21	Ny.A	3,1 Tahun	2	3,2 Kg	2
22	Ny.R	3,1 Tahun	2	2,9 Kg	2
23	Ny.M	2,3 Tahun	1	2,6 Kg	2
24	Ny.S	3 Tahun	2	5 Kg	1
25	Ny.S	3 Tahun	2	5 Kg	1
26	Ny.L	2,1 Tahun	1	2 Kg	2
27	Ny.G	3 Tahun	2	5,1 Kg	1
28	Ny.S	2,6 Tahun	1	4 Kg	2
29	Ny.I	1,5 Tahun	1	1 Kg	2
30	Ny.Y	4 Tahun	2	5 Kg	1
31	Ny.N	3,1 Tahun	2	5,1 Kg	1
32	Ny.I	2,8 Tahun	1	5,1 Kg	1
33	Ny.A	3,8 Tahun	2	1 Kg	2
34	Ny.T	4,1 Tahun	2	2,4 Kg	2
35	Ny.M	3 Tahun	2	4,2 Kg	2
36	Ny.M	3,5 Tahun	2	2,2 Kg	2

37	Ny.S	3 Tahun	2	5 Kg	1
38	Ny.R	3 Tahun	2	3,5 Kg	2
39	Ny.A	1,7 Tahun	1	2,4 Kg	2
40	Ny.W	3 Tahun	2	5,1 Kg	1
41	Ny.P	2,2 Tahun	1	1 Kg	2
42	Ny.R	2,7 Tahun	1	5,3 Kg	1
43	Ny.L	2,2 Tahun	1	3 Kg	2

Keterangan : Lama Penggunaan : 1. < 3 Tahun
2. $\geq$ 3 tahun

Kenaikan Berat Badan : 1. $\geq$ 5 Kg
2. < 5 Kg

Lampiran 4

HASIL SPSS

1. Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

Lama_Penggunaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang dari 3 Tahun	13	30.2	30.2	30.2
	Lebih atau sama dengan 3 Tahun	30	69.8	69.8	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

2. Kenaikan Berat Badan

Kenaikan_BB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lebih atau sama dengan 5 Kg	21	48.8	48.8	48.8
	Kurang dari 5 Kg	22	51.2	51.2	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

3. Hubungan Antara Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan

Crosstabs

Case Processing Summary						
		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N Percent
Lama_Penggunaan *	Kenaikan_BB	43	100.0%	0	.0%	43 100.0%

Lama_Penggunaan * Kenaikan_BB Crosstabulation

			Kenaikan_BB		Total
			Lebih atau sama dengan 5 Kg	Kurang dari 5 Kg	
Lama_Penggunaan	Kurang dari 3 Tahun	Count	1	12	13
		Expected Count	6.3	6.7	13.0
		% within Lama_Penggunaan	7.7%	92.3%	100.0%
	Lebih atau sama dengan 3 Tahun	Count	20	10	30
		Expected Count	14.7	15.3	30.0
		% within Lama_Penggunaan	66.7%	33.3%	100.0%
Total	Count	21	22	43	
	Expected Count	21.0	22.0	43.0	
	% within Lama_Penggunaan	48.8%	51.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.625 ^a	1	.000	.001	.000
Continuity Correction ^b	10.375	1	.001		
Likelihood Ratio	14.346	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	12.331	1	.000		
N of Valid Cases ^b	43				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,35.

b. Computed only for a 2x2 table

DOKUMENTASI





**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDIKA NURUL ISLAM**

Jl. Lingkar Cot Teungoh No. 15 Sigli Kabupaten Pidie
Email : stikesmnisigli@gmail.com Laman : stikesmni.ac.id
Telp/Fax : (0653) 7829637

Nomor : 745 /MNI.05.04/PP.05.02.00/2023

Sigli, 06 September 2023

Lamp : -

Hal : Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
Ka. UPTD Puskesmas Durian Kawan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan akan dilakukan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa S1 Kebidanan STIKes Medika Nurul Islam Sigli Tahun Ajaran 2022/2023 yang merupakan salah satu syarat akademik, mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Rosi gusmelly
NIM : 22040065

Sedang menyusun proposal penelitian dengan judul "HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN DI UPTD PUSKESMAS DURIAN KAWAN KECAMATAN KLUET TIMUR KABUPATEN ACEH SELATAN"

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka mohon untuk diberikan izin bagi mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan pengambilan data awal guna penyusunan dan penyelesaian tugas akhir. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk Studi Ilmiah dan tidak dipublikasikan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

STIKes Medika Nurul Islam
Wakil Ketua I Bid Akademik

Ns. Atri Bashir, M.Kep
NIDN: 1317059101



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS DURIAN KAWAN
Jln. Kedai Runding – Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur,
Kabupaten Aceh Selatan Kode Pos 23772
E-mail : puskesmasduriankawan@gmail.com



Nomor : 445 / / 2023
Lampiran : -
Perihal : Selesai Pengambilan Data Awal

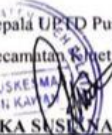
Durian Kawan, 07 September 2023
Kepada Yth,
Kepala Prodi S1 Kebidanan STIKes
Medika Nurul Islam
di - Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Prodi S1 kebidanan STIKes Medika Nurul Islam No..MNI.05.04/PP.05.02.00/2023 Tanggal 07 September 2023 , Perihal Mohon Bantuan Pengambilan Data Awal Penelitian Skripsi, Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini telah melakukan pengambilan Data Awal diwilayah kerja UPTD Puskesmas Durian Kawan.

Nama : **ROSI GUSMELLY**
Nim : 22040065
Judul : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

Demikain yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPTD Puskesmas Durian Kawan
Kecamatan Kluet Timur

EKA SUSILANA, A.Md.Gizi
Nip. 19880707 200904 2 002



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

MEDIKA NURUL ISLAM

Jl. Lingkar Cot Teungoh No. 15 Sigli Kabupaten Pidie
Email : stikesmnisigli@gmail.com Laman : stikesmni.ac.id
Telp/Fax : (0653) 7829637

Nomor : 1005/MNI.05.02/PP.05.00/2023
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ka. UPTD puskesmas durian kawan

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

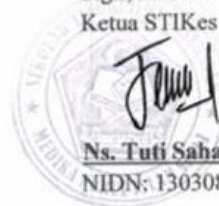
Dengan ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa/i S1 Kebidanan STIKes Medika Nurul Islam Sigli Tahun Akademik 2022/2023 akan melaksanakan kegiatan Penyusunan Tugas Akhir sebagai Persyaratan Akademik.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka mohon untuk diberikan izin bagi mahasiswa/i kami di bawah ini :

Nama : Rosi Gusmelly
NIM : 22040065
Judul Skripsi : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan
Tempat : UPTD puskesmas durian kawan

Untuk dapat melakukan penelitian guna penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Sigli, 22 Desember 2023
Ketua STIKes Medika Nurul Islam



Ns. Tuti Sahara, M.Kep
NIDN: 1303088901



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS DURIAN KAWAN
Jln. Kedai Runding – Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur,
Kabupaten Aceh Selatan Kode Pos 23772
E-mail : puskesmasduriankawan@gmail.com



Nomor : 445 / *RJS* / 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Durian Kawan, 22 Desember 2023
Kepada Yth,
Kepala Prodi S1 Kebidanan **STIKes**
Medika Nurul Islam
di -

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Prodi S1 kebidanan STIKes Medika Nurul Islam Nomor 1005/MNI.05.02/PP.05.00/2023 Tanggal 22 Desember 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi. Maka dengan ini kami telah memberikan izin Penelitian yang diminta oleh mahasiswa tersebut di bawah ini;

Nama : **ROSI GUSMELLY**

Nim : 22040065

Judul : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan di
UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

Demikain yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPTD Puskesmas Durian Kawan
Kecamatan Kluet Timur

EKA SUSIANA, A.Md.Gizi
Nip. 19880707 200904 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS DURIAN KAWAN
Jln. Kedai Runding – Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur,
Kabupaten Aceh Selatan Kode Pos 23772
E-mail : puskesmasduriankawan@gmail.com



Nomor : 445 / 297 / 2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Selesai Penelitian

Durian Kawan, 29 Desember 2023
Kepada Yth,
Kepala Prodi S1 Kebidanan STIKes
Medika Nurul Islam
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Prodi S1 kebidanan STIKes Medika Nurul Islam Nomor 1005/MNL.05.02/PP.05.00/2023 Tanggal 22 Desember 2023, Perihal Permohonan Izin Penelitian Skripsi. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini telah melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD puskesmas Durian Kawan.

Nama : ROSI GUSMELLY
Nim : 22040065
Judul : Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan di UPTD Puskesmas Durian Kawan Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPTD Puskesmas Durian Kawan
Kecamatan Kluet Timur

Nip. 19830707 200904 2 002